



Strategi Guru Meningkatkan Motivasi Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Di SMA 1Panyabungan Barat

Ahmad Ali Nasution
Universitas Sumatera Utara
Ahmadalinasution01@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi motivasi dan prestasi belajar siswa pada pembelajaran matematika tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar. Adapun tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan strategi guru dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa pada pembelajaran matematika untuk mengetahui apa saja kendala guru dalam proses meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Panyabungan Barat. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Informan penelitian ini guru matematika, siswa. Teknik pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Serta teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, strategi guru dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa pada pembelajaran Matematika di SMA Negeri 1 Panyabungan Barat yaitu melalui beberapa upaya yang telah diterapkan oleh guru yaitu: kesiapan fisik, mental, meningkatkan konsentrasi, meningkatkan minat dan motivasi dan Prestasi, menggunakan strategi belajar, metode pembelajaran yang beragam, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, memberikan apresiasi dan evaluasi pembelajaran. Kedua, faktor pendukung adanya dukungan warga sekolah, sarana dan prasarana, dan pemilihan metode, strategi, media yang baik dalam proses pembelajaran. Sedangkan faktor penghambat kurangnya persiapan guru, kurangnya kepedulian siswa terhadap materi yang dijelaskan, masih ada siswa yang mengobrol sendiri dan belum aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Kata Kunci: strategi guru, motivasi dan prestasi belajar, matematika

Abstract

This research is motivated by the motivation and achievement of students in mathematics learning cannot be separated from learning activities. The purpose of this study is to describe teacher strategies in improving student motivation and achievement in mathematics learning to find out what are the obstacles for teachers in the process of improving student motivation and achievement in SMA Negeri 1 Panyabungan Barat. This type of research is descriptive qualitative research using a qualitative approach. The informants of this study were Mathematics teachers, students. Data collection techniques using observation, interview, and documentation methods. As well as data analysis techniques using data reduction, data presentation, drawing conclusions. The results of this study indicate that first, teacher strategies in improving student motivation and achievement in Mathematics learning in SMA Negeri 1

Panyabungan Barat are through several efforts that have been implemented by teachers, namely: physical and mental readiness, increasing concentration, increasing interest and motivation and achievement, using learning strategies, various learning methods, creating a pleasant learning atmosphere, providing appreciation and evaluation of learning. Second, supporting factors are the support of school residents, facilities and infrastructure, and the selection of good methods, strategies, media in the learning process. While the inhibiting factors are lack of teacher preparation, lack of student concern for the material explained, there are still students who chat among themselves and are not yet active in following the learning process.

Keywords: teacher strategy, motivation and learning achievement, mathematics

PENDAHULUAN

Motivasi belajar siswa merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Tanpa motivasi yang memadai, siswa cenderung kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi hasil belajar mereka. Oleh karena itu, peran guru sangat krusial dalam menciptakan dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Dan Motivasi belajar dapat diartikan sebagai dorongan internal maupun eksternal yang mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Motivasi yang tinggi mendorong siswa untuk berpartisipasi lebih aktif, berusaha lebih keras, dan memiliki ketahanan dalam menghadapi tantangan akademis. Sebaliknya, kurangnya motivasi dapat menyebabkan penurunan minat dan performa belajar.

Guru memiliki peran penting dalam membangkitkan motivasi siswa. Beberapa strategi yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa antara lain:

Menciptakan Lingkungan Belajar yang Menyenangkan, lingkungan yang nyaman dan menyenangkan dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar. Guru dapat menciptakan suasana kelas yang ramah, aman, dan kondusif bagi pembelajaran. Memberikan Penghargaan dan Umpan Balik, penghargaan atas usaha dan pencapaian siswa dapat meningkatkan motivasi mereka. Umpan balik yang konstruktif juga membantu siswa memahami kekuatan dan area yang perlu diperbaiki. Menggunakan Metode Pembelajaran yang Variatif, menggunakan berbagai metode pembelajaran, seperti diskusi kelompok, proyek, atau pembelajaran berbasis teknologi, dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan menantang bagi siswa. Menetapkan Tujuan yang Jelas dan Terukur, Membantu siswa menetapkan tujuan belajar yang jelas dan terukur dapat memberikan arah dan fokus bagi usaha mereka. Tujuan yang terukur memungkinkan siswa untuk

melihat kemajuan dan merasakan pencapaian. Membangun Hubungan Positif dengan Siswa, Interaksi positif antara guru dan siswa dapat membangun kepercayaan dan kenyamanan yang penting bagi motivasi belajar. Guru yang peduli dan mendukung dapat menjadi sumber inspirasi bagi siswa.

Dengan menerapkan strategi-strategi tersebut, guru diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada pencapaian hasil belajar yang lebih baik.

Motivasi dan prestasi merupakan dua elemen yang saling terkait dan penting dalam kehidupan setiap individu. Motivasi mendorong seseorang untuk bertindak, sementara prestasi adalah hasil dari tindakan tersebut. Berikut adalah beberapa cara untuk meningkatkan motivasi dan mencapai prestasi yang diinginkan.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Tujuan yang Jelas, Menetapkan tujuan yang spesifik dan realistis dapat meningkatkan motivasi. Lingkungan yang Mendukung: Dukungan dari keluarga, teman, atau rekan kerja dapat memotivasi seseorang untuk bekerja lebih keras. Penghargaan dan Pengakuan, Pemberian penghargaan dapat menjadi motivator yang kuat. Pembelajaran Berkelanjutan, Kesempatan untuk belajar dan berkembang dapat meningkatkan motivasi intrinsik.

Cara Meningkatkan Motivasi

Tetapkan Tujuan yang Jelas: Buat tujuan yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbatas waktu (SMART). Visualisasikan Kesuksesan: Bayangkan diri Anda mencapai tujuan untuk meningkatkan semangat. Kelilingi Diri dengan Orang Positif: Lingkungan yang positif dapat meningkatkan motivasi dan semangat. Rayakan Keberhasilan Kecil: Merayakan pencapaian kecil dapat memotivasi Anda untuk mencapai tujuan yang lebih besar.

Langkah-Langkah Mencapai Prestasi

Rencanakan Tindakan, Buat rencana tindakan yang jelas untuk mencapai tujuan. Pantau Kemajuan, Secara rutin cek kemajuan Anda untuk tetap berada di jalur yang benar. Fleksibilitas: Bersiaplah untuk menyesuaikan rencana jika diperlukan. Evaluasi dan Refleksi, Setelah mencapai tujuan, evaluasi proses dan refleksi apa yang telah dipelajari.

METODE

Imam Gunawan (2017). Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada quality berupa kejadian, fenomena, gejala sosial yang dapat dijadikan suatu pengembangan konsep teori. Karena penelitian ini merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Dikatakan deskriptif kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pengolahan data yang berupa kata-kata, gambaran umum yang terjadi dilapangan. Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong (2000) Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, karena permasalahan dibahas dalam penelitian ini tidak berkenaan dengan angka-angka, tetapi mendeskripsikan, menguraikan, dan menggambarkan tentang pelaksanaan program.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika di Kelas X Sma Negeri 1 Panyabungan Barat. Nasution, M.S (2024). Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X mata pelajaran matematika di Sma Negeri 1 Panyabungan Barat, peneliti melakukan wawancara dan observasi langsung ke lapangan. Data-data yang peneliti sajikan merupakan data-data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dan juga dari hasil wawancara dengan beliau yaitu bapak M.S, selaku guru mata pelajaran matematika kelas X serta hasil observasi dan wawancara di lokasi penelitian tersebut. Strategi yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X di Sma Negeri 1 Panyabungan Barat dari hasil penelitian yang dilakukan menggunakan beberapa cara antara lain, dengan memilih media namun juga harus disesuaikan dengan materi biasanya juga dengan memilih media pembelajaran yang menarik agar siswa dapat termotivasi, dengan metode pembelajaran juga harus disesuaikan. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak M.S selaku guru matematika kelas X mengatakan bahwa:

“Sedangkan di Sma Negeri 1 Panyabungan Barat ini pembelajaran matematika dengan cara beberapa tahapan-tahapan terlebih dahulu jadi tidak langsung ke teorinya atau abstraknya yaitu ada konkretnya terlebih dahulu tujuannya agar memudahkan peserta didik memahami dari sebuah konsepnya terlebih dahulu. Jadi dengan cara belajar konkret seperti itu guru berharap siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan dan juga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa untuk lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran matematika ini”.

Guru dalam hal ini berfungsi sebagai sarana dalam meningkatkan hasil belajar siswa, strategi yang digunakan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, guru dapat menggunakan berbagai macam strategi, dimana guru disini juga dituntut untuk memiliki kemampuan mengembangkan strategi-strategi pembelajaran guna untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Ada banyak sekali strategi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, pada dasarnya tujuan dari penggunaan strategi pembelajaran adalah untuk memperoleh keberhasilan yang diharapkan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran, guru hendaknya memilih strategi yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan sesuai dengan keadaan siswa. (Hasil observasi pada hari Senin tanggal 02 September 2024).

Dalam menyampaikan materi pelajaran matematika, guru mata pelajaran matematika kelas X di Sma Negeri 1 Panyabungan Barat ini menggunakan strategi-strategi yang berbeda sesuai dengan materi yang akan disampaikan, bahwa dari hasil pengamatan guru pelajaran matematika ini dalam proses pembelajaran sudah menerapkan beberapa strategi, antara lain yaitu: strategi pemecahan masalah (*problem solving*), *inquiry*, *discovery learning*, *cooperative learning*, proyek dan kreatif.

1. Kesiapan Fisik Dan Mental

Nasution, M.S (2024). Proses belajar dipengaruhi oleh kesiapan siswa, yang dimaksud dengan kesiapan adalah kondisi individu yang memungkinkan ia dapat belajar. Seorang siswa yang belum siap untuk melaksanakan tugas dalam belajar akan mengalami kesulitan. Yang termasuk dalam kesiapan ini adalah kematangan dan pertumbuhan fisik, intelegensi latar belakang pengalaman, motivasi, persepsi, hasil belajar yang baku, faktor-faktor lain yang memungkinkan seseorang dapat belajar.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dilapangan terhadap guru kelas X di Sma Negeri 1 Panyabungan Barat, sebelum guru memulai proses belajar mengajar terlebih dahulu mempersiapkan fisik dan mental siswanya dengan cara kegiatan pembelajaran diawali berdoa sebelum belajar agar proses belajar mengajar pada hari itu dapat berjalan dengan baik. Selain itu beliau juga memerintahkan kepada seluruh siswa untuk mempersiapkan buku pelajaran atau alat tulisnya terlebih dahulu. Setelah siswa siap untuk memulai pelajaran, guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam yang kemudian dijawab serentak oleh seluruh siswa. Kemudian guru melakukan presensi kehadiran, mengecek kesiapan siswa, melakukan refleksi

pembelajaran, memberi pijakan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, menyampaikan pokok pembahasan yang akan dipelajari pada hari itu sekaligus menyampaikan tujuan dari pembelajaran tersebut. (Hasil observasi pada tanggal 05 September 2024).

Hal ini dilakukan bertujuan untuk mempersiapkan fisik dan mental siswa sebelum proses pembelajaran dimulai. Namun tidak selamanya hal tersebut berjalan dengan lancar, terkadang guru mengalami kendala saat akan mempersiapkan fisik dan mental siswa. Kendala yang dialami antara lain: anak kurang fokus mengikuti pelajaran, anak suka main sendiri, ada juga yang kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran (Hasil observasi pada tanggal 09 September 2024).

2. Tingkat Konsentrasi

Rohayati. (2023), tingkat konsentrasi adalah kemampuan seseorang untuk memfokuskan perhatian mereka pada satu tugas, kegiatan, atau rangsangan tertentu untuk jangka waktu tertentu tanpa mudah teralihkan. Konsentrasi yang baik memungkinkan seseorang untuk menyelesaikan tugas dengan lebih efisien dan efektif. Adapun Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Konsentrasi

Lingkungan, Suasana tenang dan bebas dari gangguan dapat meningkatkan konsentrasi. Kebisingan atau keramaian sering kali mengganggu focus para siswa yang sedang melakukan pembelajaran. Kondisi Fisik, Kesehatan fisik, seperti cukup tidur, nutrisi yang baik, dan kebugaran, berperan penting dalam kemampuan berkonsentrasi. Kondisi Emosional, Stres atau kecemasan dapat mengganggu konsentrasi. Emosi yang stabil dan relaksasi dapat membantu meningkatkan fokus. Minat dan Motivasi: Ketertarikan terhadap tugas tertentu sering kali meningkatkan kemampuan untuk berkonsentrasi. Motivasi yang kuat juga mempengaruhi tingkat fokus seseorang.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, upaya guru dalam meningkatkan konsentrasi terhadap siswa dengan melakukan tanya jawab pada proses belajar mengajar, hal ini dilakukan oleh guru agar anak kembali fokus atau konsentrasi terhadap materi yang sedang disampaikan oleh guru (Hasil observasi 09 September 2023).

3. Meningkatkan Minat Dan Motivasi Meningkatkan Minat Dan Motivasi

Rohayati (2023), mengatakan meningkatkan minat dan motivasi bukanlah tugas yang mudah, tetapi sangat penting dalam mencapai keberhasilan dalam berbagai aspek kehidupan. Berikut adalah beberapa cara efektif untuk meningkatkan minat dan motivasi: (a) Menetapkan Tujuan yang Jelas, menetapkan tujuan yang jelas dan spesifik dapat membantu memberikan arah dan fokus. Tujuan yang baik haruslah terukur, dapat dicapai, relevan, dan memiliki batas waktu. (b) Membuat Rencana Tindakan, setelah menetapkan tujuan, langkah selanjutnya adalah membuat rencana tindakan. Rencana ini harus mencakup langkah-langkah yang perlu diambil untuk mencapai tujuan tersebut, serta cara mengatasi hambatan yang mungkin muncul. (c) Mencari Inspirasi, inspirasi dapat datang dari berbagai sumber, seperti membaca buku, mendengarkan cerita sukses orang lain, atau bahkan mengeksplorasi hobi baru. Inspirasi bisa memicu semangat dan ide-ide baru. (d) Membangun Lingkungan Positif, lingkungan yang positif dan mendukung dapat sangat mempengaruhi motivasi seseorang. Kelilingi diri dengan orang-orang yang mendukung, serta ciptakan ruang kerja atau belajar yang menyenangkan dan nyaman. (e) Mengukur Kemajuan, memantau kemajuan secara berkala dapat memberikan rasa pencapaian dan meningkatkan motivasi. Ini juga memungkinkan untuk menyesuaikan strategi jika diperlukan. (f) Menghargai Diri Sendiri, memberikan penghargaan pada diri sendiri setelah mencapai tujuan-tujuan kecil dapat meningkatkan semangat dan motivasi. Ini bisa berupa istirahat sejenak, hadiah kecil, atau sekadar mengakui usaha yang telah dilakukan. (g) Melatih Mindset Positif, mengembangkan pola pikir positif dapat membantu dalam menjaga motivasi. Fokus pada hal-hal yang dapat dikendalikan dan belajar dari kegagalan untuk tetap maju ke depan.

Dengan menerapkan strategi-strategi ini, diharapkan minat dan motivasi akan meningkat, sehingga memudahkan pencapaian tujuan yang diinginkan. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap upaya untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, bapak M.S selaku guru matematika kelas X selalu memberikan motivasi diakhir pembelajaran. Beliau juga memberikan motivasi dengan cara berceramah, memberikan apresiasi/hadiah, memberikan tepuk good job bagi siswa yang mengerjakan soal dengan benar. Beliau selalu mengingatkan siswanya agar selalu mengingat untuk membaca materi, belajar, mengingatkan tanggung jawabnya sebagai

siswa harus rajin untuk belajar. Sedangkan untuk meningkatkan minat belajar siswa beliau mengaitkan materi pembelajaran dengan aktifitas kehidupan sehari-hari.

4. Menggunakan Strategi Belajar

Rohayati (2023), Guru sebagai komponen terpenting dari tenaga kependidikan, memiliki tugas untuk melaksanakan pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru diharapkan paham tentang pengertian dan penggunaan strategi pembelajaran. Penggunaan strategi dalam kegiatan pembelajaran sangat perlu karena untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Secara umum ada tiga langkah pokok dalam strategi mengajar, yakni langkah permulaan (pra instruksional), langkah pengajaran (instruksional) dan langkah penilaian serta tindak lanjut.

5. Metode Pembelajaran Yang Bermacam-Macam

Rohayati (2023), Guru dalam hal ini berfungsi sebagai sarana dalam peningkatan motivasi belajar siswa, strategi yang digunakan guru untuk meningkatkan motivasi belajar di SMA Negeri 1 Panyabungan Barat menggunakan berbagai macam metode, dimana guru dituntut untuk memiliki kemampuan mengembangkan metode-metode pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Metode pembelajaran matematika yang digunakan oleh bapak M.S yaitu bervariasi seperti metode ceramah, metode diskusi kelompok, metode praktik langsung, metode tanya jawab, dan metode penugasan.

6. Menciptakan Suasana Belajar Yang Menyenangkan

Rohayati (2023), dari hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap upaya yang dilakukan guru kaitannya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan mengatasi kejenuhan pada siswa selama proses pembelajaran yaitu dengan cara menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, salah satunya yaitu dengan melakukan ice breaking. Ice breaking yang dilakukan ini guna untuk melatih konsentrasi siswa dan tidak terlepas dari pembelajaran matematika yaitu materi dikelas X.

7. Berikan Apresiasi (Hadiah) / Hukuman

Rohayati (2023), dari hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap upaya yang dilakukan guru kaitannya dalam memberikan apresiasi (hadiah)/hukuman, pada dasarnya setiap guru pasti

ingin membuat siswanya merasa bahagia dan memiliki motivasi dalam dirinya untuk giat belajar dan memicu siswa untuk berkompetisi terutama dikelas X tersebut. Dengan hal itu, guru selalu memberikan pujian dan hadiah terhadap siswa yang aktif dan berhasil dalam belajar.

8. Evaluasi Pembelajaran

Rohayati (2023), dari hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap upaya yang dilakukan guru kaitannya dalam mengevaluasi pembelajaran, yaitu evaluasi dilakukan dengan cara melakukan test game dan memberikan pertanyaan kembali kepada peserta didik untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik memehai materi yang sudah diberikan oleh beliau.

KESIMPULAN

Pembelajaran matematika sering kali menjadi tantangan bagi siswa karena dianggap sulit dan membosankan. Oleh karena itu, guru memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang dapat meningkatkan motivasi dan prestasi siswa. Berikut adalah beberapa kesimpulan strategi yang efektif untuk meningkatkan motivasi dan prestasi pada pembelajaran matematika sebagai berikut:

(1.) Menggunakan Metode Pembelajaran Variatif, guru dapat menggunakan berbagai metode pembelajaran yang menarik, seperti pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran kooperatif, dan penggunaan media interaktif. Metode ini dapat membantu siswa memahami konsep matematika dengan cara yang lebih menyenangkan dan relevan. (2.) Memberikan Umpan Balik yang Konstruktif, umpan balik yang cepat dan konstruktif dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Dengan mengetahui kekuatan dan kelemahan mereka, siswa dapat lebih fokus dalam memperbaiki diri dan menjadi lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan matematika. (3.) Menetapkan Tujuan Pembelajaran yang Jelas, guru harus menetapkan tujuan pembelajaran yang spesifik dan dapat dicapai. Tujuan yang jelas membantu siswa mengetahui apa yang diharapkan dari mereka dan bagaimana mereka dapat mencapai tujuan tersebut. Ini juga membantu dalam memantau kemajuan belajar siswa. (4.) Membangun Lingkungan Kelas yang Mendukung, lingkungan kelas yang positif dan suportif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru dapat menciptakan suasana yang inklusif di mana setiap siswa merasa dihargai dan didukung dalam proses belajar mereka. (5.) Mengintegrasikan Teknologi dalam Pembelajaran, penggunaan teknologi seperti aplikasi dan permainan edukatif dapat membuat pembelajaran matematika lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Teknologi juga dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar sesuai dengan kecepatan mereka masing-masing. (6.) Memberikan Motivasi

Ekstrinsik dan Intrinsik, guru dapat memberikan penghargaan atau pengakuan untuk usaha dan prestasi siswa, baik secara individu maupun kelompok. Selain itu, penting juga untuk menumbuhkan motivasi intrinsik dengan menunjukkan relevansi materi matematika dalam kehidupan sehari-hari. (7.) Melibatkan Orang Tua dalam Proses Belajar, kolaborasi dengan orang tua dalam mendukung proses belajar siswa dapat memperkuat motivasi dan prestasi siswa. Komunikasi yang baik antara guru dan orang tua dapat memastikan bahwa siswa mendapatkan dukungan yang konsisten di rumah dan di sekolah.

Dengan menerapkan strategi-strategi di atas, guru dapat membantu meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa dalam matematika, menjadikan pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan.

REFERENSI

- Fathor Rasyid. (2022) *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Teori, Metode, Dan Praktek*, IAIN Kediri Press, ISBN:978-623-7682-12-7
- Imam Gunawan. (2017) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,), h. 79
- Lexy J. Moleong. (2000) *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rodakarya,), h. 3
- Nasution, A.F (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*, CV. Harfa Creative Jl. Cibadak, Astanaanyar, Bandung, ISBN: 978-623-184-037-0
- Sungkono. 2008 *Pemilihan dan Penggunaan Media dalam Proses Pembelajaran*, *Jurnal Ilmiah Pembelajaran*, Vol. 4 No. 1, hlm. 78
- Rohayati. 2023 *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas Iv di Sd It Harapan Bunda 2 Purwokerto Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto 2023*.